

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang evaluasi pelaksanaan program pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kuantitatif atau metode campuran (*mix methods*).<sup>34</sup> Menurut Sugiyono penelitian metode campuran atau metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif.<sup>35</sup> Penggunaan metode campuran ini karena adanya pertimbangan bahwa metode kualitatif dan kuantitatif jika dilakukan sendiri-sendiri maka belum cukup akurat untuk memahami permasalahan penelitian. Sehingga metode kualitatif dan kuantitatif berusaha mencampur data agar mudah memahami masalah evaluasi yang dilakukan.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Robert K. Yin menjelaskan bahwa studi kasus adalah salah satu metode pendekatan pada

---

<sup>34</sup> Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

penelitian ilmu-ilmu sosial dimana secara umum pendekatan tersebut lebih sesuai jika pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan bagaimana atau mengapa, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena yang kontemporer (masa kini) dalam kehidupan nyata.<sup>36</sup> Subjek penelitian ini bisa berupa individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian *mix methods*, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dilakukan. Penelitian ini dibutuhkan kehadiran peneliti secara optimal yang berperan aktif secara langsung untuk mewawancarai, mengumpulkan data dan mengamati objek penelitian. Peneliti juga sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini harus terjun langsung pada objek yang diteliti serta mengadakan komunikasi melalui wawancara dan observasi. Peneliti juga harus mampu menyesuaikan diri dengan orang-orang yang ada disekitar lingkungan penelitian dan menciptakan hubungan baik dengan orang-orang tersebut. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini harus diupayakan sesering mungkin agar dapat memperoleh informasi serta data yang lengkap.

---

<sup>36</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain & Metode* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 7 Kediri yang terletak di Jl. Ngasinan No. 54 Rejomulyo Kec. Kota Kediri Jawa Timur 64129.<sup>37</sup> Fokus penelitian ini adalah evaluasi pelaksanaan program pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Kota Kediri.

Keunikan penelitian ini adalah SMPN 7 Kota Kediri merupakan satu-satunya sekolah umum di Kota Kediri yang mewajibkan siswanya yaitu kelas VII dan VIII untuk mengikuti program pembelajaran BTA.

### D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya. Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Maka yang dijadikan sumber data adalah sebagai berikut<sup>38</sup>:

1. Informan yang meliputi guru serta siswa kelas VII sebagai sumber data tentang evaluasi pelaksanaan program pembelajaran BTA. Jumlah guru yang diwawancarai ada 3 yaitu pembina BTA, koordinator BTA dan guru pengajar BTA. Sedangkan siswa berjumlah 33 yaitu siswa kelas VII-B.
2. Dokumen data sekolah yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan dokumen-dokumen lainnya seperti surat perintah pembagian tugas guru, sarana prasarana, data ruang kelas, buku

---

<sup>37</sup> Dokumentasi letak geografis SMPN 7 Kota Kediri, Kamis 18 Maret 2021, jam 08.00 WIB.

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Suatu Pendekatan Praktikum (Edisi Revisi VI)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

panduan BTA, program tahunan BTA, program semester BTA, tugas BTA, kriteria dan kategori penilaian BTA.

**Tabel 3.1**  
Kisi-kisi pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian

No	Komponen	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber data
1.	Konteks	1. Latar belakang program pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)	1. Pemahaman sekolah tentang program pembelajaran BTA 2. Tujuan program pembelajaran BTA 3. Legalitas program pembelajaran BTA 4. Kesiapan sekolah dalam pelaksanaan program pembelajaran BTA	- Wawancara - Dokumentasi	- Guru pembina BTA - Guru koordinator BTA - Guru pengajar BTA - Siswa
2.	Input	1. Peserta didik	1. Sasaran program BTA	- Wawancara - Observasi - Dokumentasi	- Guru pembina BTA - Guru koordinator BTA - Guru pengajar BTA - Siswa
	2. Sarana dan prasarana	1. Sarana dan prasarana			
	3. Kurikulum	1. Buku panduan atau bahan ajar			
	4. Guru pengajar	1. Kompetensi atau kualifikasi guru			
3.	Proses	1. Pelaksanaan kegiatan program pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	1. Pelaksanaan program pembelajaran BTA (pembukaan, kegiatan inti,	- Wawancara - Observasi - Dokumentasi	- Guru pembina BTA - Guru koordinator BTA - Guru pengajar

		(BTA)	penutup) 2. Metode yang digunakan dalam program pembelajaran BTA 3. Evaluasi program pembelajaran BTA		BTA - Siswa
4.	Produk	1. Hasil kegiatan program pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)	1. Hasil kegiatan program pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)	Tes	Siswa

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat dimaksudkan sebagai perhatian yang difokuskan terhadap objek yang diteliti. Observasi ini bertujuan untuk mengungkap gejala-gejala yang ada pada objek penelitian.<sup>39</sup> Alasan penelitian ini menggunakan teknik observasi adalah pengamatan didasarkan pada pengalaman secara langsung, lalu pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung kemudian mencatat perilaku kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Dengan teknik ini peneliti mengamati

<sup>39</sup> Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005).

secara langsung aktivitas pada proses program pembelajaran BTA. Dari mulai kegiatan awal sampai akhir pada program pembelajaran BTA.

## 2. Wawancara

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang mendalam, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan kepada objek yang diteliti dengan fokus permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan program pembelajaran BTA.<sup>40</sup> Sehingga wawancara ini dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan semaksimal mungkin. Dari wawancara yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yakni pewawancara dan narasumber, akan membuahkan hasil yang mana akan dijadikan data dari penelitian tersebut.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengambil data telah ada di sekolah dapat berupa tulisan, foto, video, dan dokumen.<sup>41</sup> Dengan menggunakan metode ini peneliti akan mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data yang ditemukan. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen yang berkaitan dengan fokus dalam penelitian.

---

<sup>40</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003).

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2005).

#### 4. Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang dipakai dalam pengumpulan data memakai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi yang memerlukan alat bantu yaitu pedoman wawancara. Instrumen tes adalah untuk metode tes. Tes adalah alat ukur baik itu secara tulis atau lisan yang diberikan kepada siswa agar mendapatkan jawaban dari penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sering disebut sebagai validitas data yang merupakan pembuktian apa yang terjadi saat peneliti mengamati keadaan di lapangan. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan cara perpanjangan keikutsertaan, triangulasi dan ketekunan pengamatan.<sup>43</sup>

##### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan sangat menentukan dalam pengumpulan data pada latar penelitian dan memungkinkan adanya

---

<sup>42</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

<sup>43</sup> Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan maupun wawancara lagi dengan narasumber. Selain itu, perpanjangan keikutsertaan dapat digunakan sebagai orientasi terhadap situasi dan sebagai sarana kepastian terhadap masalah yang diambil untuk benar-benar dipahami dan dihayati.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data atau validitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>44</sup>

## 3. Ketekunan Pengamatan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, teliti dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan peristiwa yang terjadi akan terekam jelas secara pasti dan sistematis.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga dapat dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>45</sup>

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya,

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009).

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007).



menyusun, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan dibuat kesimpulan.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan maka selanjutnya akan dicarikan data lagi berulang-ulang untuk dapat menghasilkan kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data yang sudah terkumpul. Kegiatan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas sehingga data yang terkumpul benar-benar valid. Kegiatan pengumpulan data atau teknik analisis data terdiri dari tiga jalur, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan merangkum hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema beserta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan. Hubungan antar kategori dan sejenisnya. Teks yang bersifat naratif

adalah bentuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk dapat mendukung pada tahap pengumpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan yaitu pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

### 1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan peneliti ditambah dengan pertimbangan yang perlu dipahami. Kegiatan dan pertimbangan tersebut adalah :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjelajahi dan menilai keadaan lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Pengumpulan data

- 1) Wawancara dengan Guru
- 2) Wawancara dengan pihak yang relevan
- 3) Wawancara dengan Siswa
- 4) Obsevasi langsung dan pengambilan data langsung dari lapangan

### b. Menelaah teori-teori yang relevan

- 1) Mengidentifikasi data
- 2) Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan

## 3. Tahap Akhir Penelitian

### a. Menyajikan data dalam bentuk dekripsi

### b. Menganalisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai